

BAB III METODE LAPORAN KASUS

A. Desain Laporan Kasus

Desain laporan kasus yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan desain laporan kasus. Penelitian laporan kasus adalah penelitian yang memusatkan perhatian pada satu objek tertentu yang diangkat sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam. Dengan demikian pada laporan penelitian ini akan mendeskripsikan secara mendalam mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan keluhan akibat kanker payudara.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus pada penelitian ini adalah seorang pasien (individu) dengan diagnosis medis kanker payudara (*ca mammae*) dan dengan masalah keperawatan kelelahan. Pasien tersebut sedang menjalani perawatan inap di RSUD Sanjiwani Gianyar.

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus laporan kasus adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan dalam melakukan laporan kasus. Fokus laporan kasus dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada Ny. Y dengan kelelahan akibat kanker payudara yang menjalani perawatan inap di RSUD Sanjiwani Gianyar.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan atau deskripsi dari variabel penelitian yang menggambarkan bagaimana variabel tersebut diukur dalam penelitian. Definisi operasional variabel harus memiliki batasan yang jelas dan terukur sehingga dapat memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data dari variabel

penelitian (Ariyani dkk., 2023). Adapun definisi operasional pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Asuhan Keperawatan Pada Ny. Y Dengan Keletihan Akibat Kanker Payudar Di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2025

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1	2	3
Asuhan Keperawatan dengan keletihan akibat kanker payudara	Serangkaian proses pemberian pelayanan, pendekatan dan proses keperawatan terstruktur mulai dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Dalam tahap perencanaan intervensi utama yang akan diberikan adalah manajemen energi dan edukasi aktivitas/istirahat serta intervensi pendukung terapi relaksasi dengan tujuan untuk mengatasi atau mencegah kelelahan dan mengoptimalkan proses pemulihan. Asuhan keperawatan ini melibatkan satu orang subjek yang akan menerima intervensi selama 5 x 24 jam yang kemudian respon pasien akan diamati setelah diberikan intervensi	Format Askep Medikal Bedah

E. Instrumen Laporan Kasus

Instrument adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan format askep medikal bedah.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan kepustakaan.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan secara lisan dari seorang responden atau sasaran penelitian yang dilakukan secara langsung dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Adapun data yang akan didapatkan pada penelitian ini, yaitu keluhan responden mengenai gejala fisik dan fisiologis seperti merasa energi tidak pulih walaupun telah tidur, merasa kurang tenaga, mengeluh lelah, merasa bersalah akibat tidak mampu menjalankan tanggung jawab, libido menurun.

2. Observasi

Observasi merupakan tindakan mengamati keadaan dan perilaku pasien yang memerlukan keterampilan, disiplin, dan praktek klinik. Observasi meliputi melihat, mencatat jumlah data, syarat-syarat aktivitas tertentu yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun data yang akan didapatkan pada penelitian ini yaitu kemampuan responden dalam mempertahankan aktivitas rutin seperti pekerjaan, tugas rumah tangga, perawatan diri dan kegiatan sosial.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi tubuh dan sistem tubuh guna menentukan ada atau tidaknya penyakit yang didasarkan pada hasil pemeriksaan fisik dan penunjang lainnya. Pemeriksaan fisik perlu dilakukan untuk data penunjang yang akan menemukan kebutuhan responden.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengambil data MR (*Medical Record*) mencatat pada status pasien, mencatat hasil laboratorium, melihat harian tenaga medis, dan mencatat hasil pemeriksaan diagnostik.

5. Kepustakaan

Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh seseorang yang melakukan penelitian memanfaatkan teori-teori yang sudah ada di buku atau hasil penelitian lain untuk kepentingan penelitian.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan pada studi kasus ini, antara lain:

1. Langkah administrasi
 - a. Mengurus surat pengambilan data studi pendahuluan ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
 - b. Mengajukan surat pengambilan data studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Provinsi Bali
 - c. Diskusi dengan staf Dinas Kesehatan Provinsi Bali pada bidang pencegahan dan pengendalian penyakit khususnya penyakit kanker payudara untuk mendapatkan data pasien kanker payudara.
 - d. Mengajukan surat pengambilan data studi pendahuluan ke Diklat RSUD Sanjiwani.
 - e. Diskusi dengan Staf diklat RSUD Sanjiwani untuk mendapatkan data pasien kanker payudara yang ada di RSUD Sanjiwani.
 - f. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemekes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
 - g. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Diklat RSUD Sanjiwani.]
 - h. Peneliti membuat dan menyiapkan *informend consent* yang akan diisi oleh subjek studi kasus.

2. Langkah teknis

- a. Melaksanakan pengkajian kepada subjek untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah kesehatan yang dialami sehingga dapat menentukan masalah yang dialami subjek.
- b. Melaksanakan identifikasi diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian subjek studi kasus.
- c. Melaksanakan identifikasi intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan di berikan kepada subjek.
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan yaitu manajemen energi untuk mengatasi atau mencegah kelelahan dan mengoptimalkan proses pemulihan pada pasien kanker payudara.
- e. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada subjek, evaluasi dilakukan setelah memberikan implementasi keperawatan manajemen energi pada pasien kanker payudara untuk mengetahui adanya penurunan kelelahan setelah diberikan tindakan.
- f. Melaksanakan pendokumentasian keperawatan kepada subjek setiap asuhan yang diberikan.

3. Penyusunan Laporan

- a. Hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membandingkan dengan teori yang ada.
- b. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi, disertai dengan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung.

H. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

1. Tempat laporan kasus

Penelitian laporan kasus ini dilakukan di RSUD Sanjiwani Gianyar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali bahwa Kabupaten Gianyar tercatat sebagai daerah dengan jumlah kasus kanker payudara tertinggi dibandingkan Kabupaten lain. Selain itu, rumah sakit ini merupakan salah satu rumah sakit rujukan utama di wilayah Gianyar.

2. Waktu pelaksanaan laporan kasus

- a. Persiapan operasional : pengurusan izin dan persetujuan dari pihak rumah sakit dimulai pada tanggal 17 Maret 2025 – 24 Maret 2025.
- b. Pelaksanaan pengambilan data dan pemberian asuhan keperawatan: dilakukan selama 5 hari dari 3 April 2025 – 7 April 2025.

I. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan diagnosis medis kanker payudara yang menjalani perawatan di RSUD Sanjiwani Gianyar selama periode laporan kasus berlangsung. Populasi ini memiliki karakteristik yang sama, yaitu pasien dengan diagnosis medis kanker payudara.

2. Sempel

Sempel adalah sebagai dari populasi tersebut yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil adalah satu orang, secara spesifik dipilih karena memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Pasien kanker payudara yang mendapatkan rawat inap di RSUD Sanjiwani Gianyar.
- 2) Pasien kanker payudara yang mengalami tanda dan gejala keletihan.
- 3) Pasien kanker payudara dengan status kesadaran baik (*compos mentis*).
- 4) Pasien kanker payudara yang bersedia menjadi subjek asuhan keperawatan dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dari penelitian ini, yaitu:

- 1) Pasien kanker payudara yang memiliki komplikasi penyakit lain seperti jantung, diabetes militus, dan gagal ginjal.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data mencakup proses yang dilakukan mulai dari data mentah sampai tersusun secara sistematis dan dilengkapi dengan analisis asuhan keperawatan yang berisi kajian tentang kesejangan antara teori dan praktik, selanjutnya disusun justifikasi kesenjangan tersebut serta solusinya dengan menggunakan referensi yang ada.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah analisis deskriptif. Hasil wawancara dan observasi yang sudah terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membanding dengan teori yang ada.

K. Etika Laporan Kasus

Beberapa etika yang akan digunakan pada laporan kasus ini, antara lain”

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan adalah perjanjian antara peneliti dan subjek penelitian yang diberikan sebelum penelitian dimulai. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga subjek penelitian mengetahui bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk subjek penelitian yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan penelitian tidak mencantumkan nama subjek penelitian tetapi setiap lembar pengumpulan data dan kuesioner hanya diberi kode yang berupa inisial subjek penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan hasil penelitian dijamin dengan memastikan bahwa seluruh informasi yang dikumpulkan akan dirahasiakan oleh peneliti, hanya data yang relevan yang akan dimasukkan dalam laporan penelitian. Identitas subjek penelitian seperti nama dan alamat akan diubah menjadi kode tertentu untuk menjaga kerahasiaan.

4. *Beneficence* (bermanfaat)

Prinsip *beneficence* mengutamakan pada tindakan yang memberikan manfaat bagi subjek peneliti dan menghindari tindakan yang dapat memberikan kerugian. Kepentingan subjek peneliti menjadi prioritas utama dalam semua keputusan dan tindakan yang diambil.

5. *Justice* (keadilan)

Memastikan subjek peneliti diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan setelah partisipasi subjek peneliti dalam penelitian. Peneliti tidak akan membedakan baik antara tingkat pendidikan, pekerjaan dan ekonomi.

6. *Non-Maleficence* (tidak merugikan)

Mengantisipasi kerugian pada orang lain berarti mengambil tindakan untuk meminimalkan potensi dampak negatif atau kerusakan selama proses laporan kasus.